

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LINA ANGGRAINI**

**NIM : 11970524686**

**PROGRAM S.1**

**JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**


**2023**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Lina Anggraini  
 NIM : 11970524686  
 Program Studi : Administrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Judul : Evaluasi Program Desa Inhil Maju Jaya (DIMJ) Dalam Menunjang  
 Pembangunan Di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling  
 Kabupaten Indragiri Hilir

**DISETUJUI OLEH:  
DOSEN PEMBIMBING**

  
Dr. Kamaruddin, S.sos., M.si  
 NIP. 19790101 2200710 1 003


**Mengetahui**

**DEKAN**

**KETUA PRODI**

**Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**

**Administrasi Negara**

  
Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

  
Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si  
 NIP. 19781025 200604 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

: Lina Anggraini  
 : 11970524686  
 : Administrasi Negara  
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 : Evaluasi Program Desa Inhil Maju Jaya (DIMJ) Dalam Menunjang  
 Pembangunan Di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten  
 Indragiri Hilir  
 : 30 November 2023

**Tim Penguji**

Ketua penguji  
 Dr. Jhon Afrizal, S. HI, MA

Penguji I  
 Mahsuri, MA

Penguji II  
 Candra Jon Asmara, S.Sos., Msi

Sekretaris  
 Zikri Aidilla Syarli, M. Ak

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Ditinjau dari segi Indragiri Hilir
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lina Anggrami  
 NIM : 11970524686  
 Tempat/Tgl. Lahir : Karya Tunas Jaya, 29 Mei 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Administrasi Negara  
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya\*:

Evaluasi Program Desa Inhil Maju Jaya (DIMJ) Dalam Menunjang  
 Pembangunan Di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling  
 Kabupaten Indragiri Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah~~ lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Desember 2023  
 Yang membuat pernyataan:

  
 Lina Anggrami  
 NIM : 11970524686



\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **EVALUASI PROGRAM DESA INHIL MAJU JAYA (DIMJ) DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN DIDESA KARYA TUNAS JAYA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Oleh :

**Lina Anggraini**  
**11970524686**

*Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pelaksanaan program Desa Inhil Maju Jaya (DIMJ) di desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan masyarakat dengan adanya program DIMJ Plus yang diadakan di Desa Karya Tunas Jaya, ditandai dengan dibangun nya sarana dan prasarana untuk mendukung kebutuhan masyarakat dan menunjang kehidupan serta telah membantu meringankan kegiatan sehari hari masyarakat setempat. Akan tetapi masih terdapat ketidakpuasan maupun ketidaksempurnaan dari hasil yang diharapkan, masih banyak beberapa titik yang belum tersentuh oleh program DIMJ Plus, ditandai dengan jalan yang rusak dan hanya ditimbun dengan sirtu batu saja jika hujan jalan nya sulit untuk dilewati.*

**Kata kunci : Desa, Pembangunan Desa, Evaluasi Responsive**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAC

### EVALUATION OF THE INHIL MAJU JAYA VILLAGE (DIMJ) PROGRAM IN SUPPORTING DEVELOPMENT IN KARYA TUNAS JAYA VILLAGE, TEMPULING DISTRICT, INDRAGIRI HILIR DISTRICT

**Lina Anggraini**  
**11970524686**

*This research aims to evaluate the implementation of the Inhil Maju Jaya Village (DIMJ) program in Karya Tunas Jaya village, Tempuling District, Indragiri Hilir Regency. This research uses qualitative methods. Data collection techniques for this research are observation, interviews and documentation studies. The results of this research show that community satisfaction with the DIMJ Plus program held in Karya Tunas Jaya Village, is marked by the construction of facilities and infrastructure to support community needs and support life and has helped ease the daily activities of the local community. However, there is still dissatisfaction and imperfection of the expected results, there are still many points that have not been touched by the DIMJ Plus program, marked by damaged roads and only filled with stones when it rains, the roads are difficult to pass.*

**Keywords: Village, Village Development, Responsive Evaluation**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil`alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada kita sehingga masih diberi nikmat dan kesehatan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW manusia pilihan yang telah menyampaikan wahyu kepada umatnya yang dapat menerangi kehidupan umat islam hingga akhir zaman.

Seiring dengan itu, atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Evaluasi Program Desa Inhil Maju Jaya (DIMJ) Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir”**, skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk dapat lulus dari program studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mendapatkan gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, proposal skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan tepat. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendoakan, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Mispan, S.E dan Ibunda Warni yang senantiasa mendoakan, sekaligus dukungan moril maupun meteril serta memberi semangat serta memberikan nasehat kepada penulis, sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- penulis bisa menyangand gelar Sarjana. Tidak lupa juga terimakasih kepada kakak Lia Andriani, S.Sos dan adik Ahmad Khoirul Huda yang selalu memberi semangat dan dukungan.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag ., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  3. Ibu Dr. Mahyani, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.sos, M.si, selaku Wakil Dekan 1 Jurusan Ilmu Admistrasi Negara Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, nasehat, dan ilmu serta melaungkan waktu dan pikiran nya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum, selaku Wakil Dekan 2 Jurusan Ilmu Admistrasi Negara Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  6. Ibu Dr. Hj. Juliana, SE, M.si, selaku Wakil Dekan 3 Jurusan Ilmu Admistrasi Negara Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.sos, M,si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Admistrasi Negara Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Mashuri, M.A, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP, M.si, selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat, arahan, dan motivasi kepada penulis sejak memasuki perkuliahan.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama Jurusan Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
11. Kepala Desa dan para Staff Kantor Desa Karya Tunas Jaya yang telah memberikan data-data dan informasi bagi penulis.
12. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, tentu tidak mungkin luput dari kekurangan, baik dari segi bacaan maupun dari segi sistematis penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT meridhai. Amin yarabba` alamin.

Pekanbaru, 11 Desember 2023

Lina Anggraini  
11970524686

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Kebijakan Publik .....	15
2.2 Evaluasi Program .....	15
2.3 Definisi Pembangunan .....	29
2.4 Desa Inhil Maju Jaya (DIMJ) .....	30
2.5 Konsep Pembangunan .....	33
2.6 Penelitian Terdahulu .....	34
2.7 Defisini Konsep .....	37
2.8 Konsep Oprasional .....	38
2.9 Kerangka Berpikir .....	38
2.10 Kerangka Pemikiran .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	40
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
3.3 Jenis Dan Sumber Data .....	41
3.4 Informa Penelitian .....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.6 Teknik Analisis Data .....	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
4.1	Gambaran Umum Kecamatan Tempuling.....	45
4.2	Gambaran Umum Desa Karya Tunas Jaya.....	46
4.3	Permasalahan Desa Karya Tunas Jaya .....	48
4.4	Struktur Pemerintahan Desa Karya Tunas Jaya .....	50
4.5	Jumlah Penduduk Desa Karya Tunas Jaya.....	51
4.6	Sarana Dan Prasarana Desa Karya Tunas Jaya .....	51
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1	Evaluasi Program Desa Inhil Maju Jaya .....	53
5.2	Kendala Program Desa Inhil Maju Jaya.....	55
5.3	Penyelenggaraan Pembangunan Desa .....	56
5.4	Penyelenggaraan Pembangunan Desa .....	61
5.5	Pembinaan Kemasyarakatan Desa.....	65
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP</b>	
6.1	Kesimpulan.....	72
6.2	Saran .....	73
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Penyaluran Dana Program Kab. Indragiri Hilir	6
Tabel 1.2	Kegiatan Pembangunan Program DIMJ .....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 2.2	Konsep Oprasional.....	38
Tabel 3.1	Daftar Informa Penelitian .....	42
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kecamatan Tempuling .....	46
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Karya Tunas Jaya .....	51
Tabel 4.3	Sarana Dan Prasarana Karya Tunas Jaya.....	51

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Akses Jalan Desa Karya Tunas Jaya .....	10
Gambar 2.1 Proses Model Evaluasi .....	23
Gambar 4.1 Struktur Kantor Desa Karya Tunas Jaya .....	50



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan wilayah yang terletak di Provinsi Riau, dengan Ibu kota yang bernama Tembilahan. Kabupaten Indragiri Hilir Memiliki luas daratan 11.605.97 km dan perairan 7.207 km berpenduduk kurang lebih 683.354 jiwa. Letak geografis kabupaten Indragiri Hilir Batas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan, sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Kepulauan Riau, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi, dan sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Indragiri Hulu.

Seiring dengan adanya otonomi daerah sebagai konsep yang memberikan bagian lebih kepada daerah untuk menyalurkan segala urusan dan kepentingan daerah agar mampu dikelola sendiri sesuai dengan potensi masing-masing daerah yang berbeda-beda, tentu desa pada skala yang lebih kecilpun memiliki otoritas yang cukup besar dalam mengatur segala urusan dan kebutuhan sesuai dengan apa yang diperlukan. Dalam sistem perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terdapat penekanan atas kebijakan otonomi daerah yang menetapkan kabupaten kota sebagai titik berat otonomi.

Wewenang ini diberikan kepada masing-masing desa karena masing-masing desa tentunya memiliki potensi yang berbeda dan kebijakannya harus disesuaikan dengan kondisi desa masing-masing. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang menggantikan undang-undang Tentang Desa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sebelumnya yang lebih mempertegas desa mandiri maka pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir membentuk suatu program pembangunan desa yang dinamakan Desa Maju Indragiri Hilir Jaya (DMIJ). program DMIJ adalah program yang lahir pada tahun 2013 menitikberatkan pada pembangunan Infrastruktur kawasan pedesaan, dalam pelaksanaannya telah diklaim mampu berjalan dan mencapai target 95% (Sembilan puluh lima persen). Kemudian H.M Wardan selaku Bupati Inhil mengatakan, “Target dalam pembangunan infrastruktur sudah cukup memuaskan meskipun belum mencapai 100% (Seratus Persen) pelaksanaannya”. Program Desa Maju Inhil Jaya telah berlangsung selama 5 tahun dan di tahun 2019 dilanjutkan dengan program lanjutan yang bernama DMIJ Plus Terintegrasi (Perbub Nomor 6 Tahun 2017).

Bupati Indragiri Hilir mengeluarkan Perbub Perundangan Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Tatacara Pembagaian dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa Kabupaten Indragiri Hilir . Dengan begitu dana yang akan disalurkan ke desa-desa yang berada di kabupaten indragiri hilir ini telah dikeluarkan secara rinci dan telah dibagi untuk setiap desanya. Dimana dana tersebut ditujukan kepada desa untuk menunjang pembangunan desa. Pembangunan desa sangat penting untuk dilakukan, maka dari itu Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir telah mengeluarkan program yaitu Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) dengan memberikan bantuan kepada desa untuk membiayai kegiatan operasional, honor pemerintah desa, perangkat desa dan kelembagaan desa serta kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. DMIJ ini berguna untuk meningkatkan semangat desa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





untuk membangun desa yang lebih maju dengan dana yang telah disalurkan dari pusat, dan dari kabupaten.

Pembangunan desa menjadi hal yang sangat penting di era global ini seiring dengan meningkatnya tantangan ekonomi ke depan yang bersifat universal, bahkan desa sudah menjadi patokan maju atau tidaknya pembangunan suatu daerah. Banyak cara yang dilakukan untuk memajukan perekonomian desa, baik dari program Pemerintah pusat maupun Pemerintah daerah itu sendiri, namun tidak sedikit pula tantangan dan hambatan yang akan dilalui ketika program akan dijalankan.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa, disebut bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut UU No. 6 Tahun 2014, desa ialah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Upaya pembangunan di tingkat desa sudah digulirkan sejak lama. Salah satu upayanya dapat dilihat dari adanya bantuan pemerintah berupa alokasi dana desa. Dana desa ini diambil dari 10% dana APBD, dan telah dilakukan sejak terbitnya Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Masing-masing desa harus mampu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengelola dana desa yang diberikan dengan seefektif dan seefisien mungkin. Dana harus tepat guna dan tepat sasaran.

Adapun tujuan dari Program DMIJ meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum program DMIJ adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat desa dengan mendorong kemandirian dan pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan yang berkelanjutan. Penelitian ini difokuskan pada kegiatan fisik seperti kegiatan pembangunan atau perbaikan sarana prasarana dasar yang dapat memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang secara ekonomi bagi masyarakat desa, masyarakat miskin atau rumah tangga miskin di dalam desa atau antar desa.

Tujuan khusus meliputi :

- a. Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan atau kelompok perempuan dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian pembangunan.
- b. Melembagakan pengelolaan pembangunan partisipatif dengan mendayagunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam lokal dengan mempertimbangkan kelestariannya.
- c. Mengembangkan kapasitas pemerintah desa dalam memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif yang berawasan lingkungan.
- d. Menyediakan sarana prasarana sosial dasar yang diprioritaskan oleh masyarakat.
- e. Mendorong terbentuk dan berkembangnya kerjasama antar desa melalui badan kerjasama desa dan (BKD) badan kerjasama antar desa (BKAD).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f. Mengembangkan kerjasama antar pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan dan perbaikan lingkungan hidup.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, terdapat prinsip-prinsip pembangunan pedesaan, yang meliputi :

1. **Transparansi (Keterbukaan).** Harus ada transparansi dalam hal pengelolaan pembangunan, termasuk dalam hal pendanaan, pemilihan kader, pembangunan sistem, pelaksanaan program, dan lain sebagainya.
2. **Partisipasi.** Dibutuhkan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat desa.
3. **Dapat Dinikmati Masyarakat.** Sasaran dari pembangunan ekonomi harus sesuai sehingga hasilnya bisa dinikmati oleh keseluruhan masyarakat.
4. **Dapat Dipertanggungjawabkan (Akuntabilitas).** Proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan harus bisa dipertanggungjawabkan, dalam arti tidak terjadi penyimpangan. Dalam pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya desa dikelompokkan menjadi empat kategori atau yang disebut tipologi desa yaitu desa swakarya, desa swadaya, desa swasembada dan desa maju. Pengelompokan ini mengacu kepada pendapatan penduduk, keadaan alam, letak desa dan kemajuan desa.

Mekanisme program DMIJ secara umum mengikuti sistem perencanaan pembangunan nasional dan daerah. Program DMIJ diatur melalui peraturan Bupati No 26 tahun 2014 tentang petunjuk teknis operasional.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Penyaluran Dana Pogram DIMJ Kabupaten Indragiri Hilir**

NO	KEGIATAN	2020	2021	2022
1	Reteh	3,275,340,000	3.474.848.000	3.475.9919.000
2	Enok	3,572,970,000	3.113.133.000	3.642.249.000
3	Kuala Indragiri	3,260,560,000	3.284.090.000	4.610.105.000
4	Tempuling	3,760,850,000	3.267.298.000	3.880.110.000
5	Gaung Anak Serka	3,171,980,000	4.652.503.000	4.742.658.000
6	Mandah	6,183,764,000	6.200.436.343	6.040.172.000
7	Kateman	4,680,203,000	4.839.590.000	4.990.034.000
8	Keritang	5,943,676,000	6.088.244000	6.500.264.000
9	Tanah Merah	3,231,849,000	4.571.452.000	5.077.807.000
10	Gaung	4,908,300,000	5.289.903.000	6.658.227.000
11	Batang Tuaka	5,850,240,000	5.784.997.000	5.701.432.000
12	Tembilahan Hulu	2,146,788,000	2.538.510.000	2.669.091.000
13	Kemuning	3,432,568,000	3.297.770.000	4.775.077.000
14	Pelangiran	6,953,190,000	6.072.890.000	6.522.642.000
15	Teluk Belengkong	3,134,641,000	4.299.165.000	4.641.395.000
16	Pulau Burung	3,855,667,000	3.568.517.000	4.339.236.000
17	Concong	3,652,035,000	2.451.649.000	2.832.994.000
18	Kempas	6,082,110,000	5.980.410.000	6.110.290.000
19	Sungai Batang	3,277,757,100	3.843.992.000	4.139.964.000
	<b>Jumlah</b>	<b>80.364.255.000</b>	<b>86.928.482.000</b>	<b>91.019.737.000</b>

Sumber : Statistik Program DMIIJ

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, diperoleh gambaran bahwa terjadi perubahan jumlah anggaran program DMIIJ dari tahun ketahun. Penelitian ini dilakukan pada Kecamatan Tempuling dimana anggaran dana pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 3.880.110.000, pada Kecamatan Tempuling ini terdapat 9 desa diantaranya Kelurahan Tempuling, Kelurahan Sungai Salak, Kelurahan Tangjung Pidada, Kelurahan Pangkalan Tujuh, Desa Teluk Jira, Desa Mumpa, Desa Teluk Kiambang, Desa Karya Tunas Jaya dan Desa Harapan Jaya. Anggaran pada 2022 ini dibagi menjadi 9 kelurahan atau pun desa sehingga setiap kelurahan atau desa mendapat dana sebesar Rp. 431.123,33. Ada beberapa hal yang menjelaskan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengapa selama ini banyak kebijakan, program, dan penyelenggaraan publik kurang responsive terhadap aspirasi masyarakat Desa Karya Tunas Jaya tersebut, sehingga kurang mendapat dukungan secara luas, yang dapat peneliti jumpai. Pertama birokrat kebanyakan masih berorientasi pada kekuasaan bukan menyadari perannya sebagai penyedia layanan kemasyarakatan. Kedua, budaya paternalistik yaitu yang memberikan keistimewaan atau membedakan layanan untuk orang-orang yang memiliki hubungan atau dekat dengan birokrat tersebut, dengan ini mengakibatkan turunnya kualitas pelayanan. Ketiga, terdapat kesenjangan yang lebar antara apa yang diputuskan oleh pembuat kebijakan dengan apa yang benar-benar dikehendaki masyarakat.

**Tabel 1.2 Kegiatan Pembangunan Program DIMJ**

NO	KEGIATAN	2019	2020 s/d 2022	SATUAN
1.	Jalan/Rabat Beton/badan Jalan/sirtu	86,180	380, 445	M
2.	Jerambah	2,770	5,550	M
3.	Jembatan	40	300	Unit
4.	Gorong-Gorong	3	120	Unit
5.	Tembok Penahan Tanah	2,210	4,900	M
6.	Dermaga	8	55	Unit
7.	Air Bersih	40	80	Unit
8.	MCK	15	25	Unit
9.	Drainase	-	740	M
10.	Pasar Desa	95	1,400	M2
11.	Listrik Desa	6	160	M
12.	Halaman Kantor Desa	-	2,110	Unit
13.	Normalisasi Kanal	-	5,500	Unit
14.	Gedung PAUD	4	18	Unit
15.	Perpustakaan Desa	-	8	Unit
16.	Gedung Posyandu	4	10	Unit
17.	Kantor Desa	9	25	Unit
18.	Gedung Serbaguna	6	30	Unit
19.	Pagar	100	1,100	M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	KEGIATAN	2019	2020 s/d 2022	SATUAN
20.	Gapura/Gerbang	3	10	Unit
21.	Pesanggrahan	-	20	Unit
22.	Bak Air	-	60	Unit
23.	Pos Keamanan	8	65	Unit

Sumber : *Statistik Program DIMJ*

Pemerintah mengharapkan dengan adanya kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) ini dapat mendukung pelaksanaan pembangunan partisipatif masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat pedesaan sekaligus memelihara kesinambungan pembangunan tingkat desa. Dengan adanya Alokasi Dana Desa (ADD), desa memiliki kepastian pendanaan sehingga pembangunan dapat terus dilaksanakan tanpa harus terlalu lama menunggu datangnya dana bantuan dari pemerintah pusat. Sedangkan penggunaan dana bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD), selain untuk pembayaran gaji aparatur desa, dana Alokasi Dana Desa (ADD) juga digunakan untuk biaya-biaya lain atau biaya tidak terduga: misalnya untuk lembaga BPD penggunaannya untuk operasional BPD, PKK, biaya rapat, tunjangan honor pegawai, dan pembelian Alat Tulis Kantor (ATK), karang taruna dan kegiatan pemuda.

Seperti yang telah peneliti temukan dalam pemanfaatan didesa Karya Tunas Jaya (KTJ) kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir (INHIL), dari sebuah pengamatan yang penelitian temukan, peneliti memberikan kesimpulan awal yaitu permasalahan dalam bidang infrastruktur, akses jalan yang tergolong susah untuk dilewati kendaraan jalur darat. Akses jalan di desa karya tunas jaya yang hanya tanah lalu ditimbun dengan sirtu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam program pembangunan pada Desa Karya Tunas ini ada beberapa yang berjalan dan tidak berjalan ataupun berhenti ditengah jalan saja. Program pembangunan yang berjalan pada desa karya tunas jaya ini seperti pembangunan gedung kantor desa, gedung paud atau pun tk, gedung serbaguna, dan jembatan. Namun ada juga pembangunan yang tidak berjalan atau pun berenti ditengah jalan saja seperti pembangunan akses jalan di Desa Karya Tunas Jaya ini yang hanya ditimbun dengan sertu dan ada yang masih tanah atau pun ditimbun dengan batang pohon kelapa agar jalan bisa dilewati masyarakat.

Dalam pelaksanaan program DIMJ Desa Karya Tunas Jaya Tergolong Desa yang masih harus mendapat perhatian lebih dari pemerintah. Infrastruktur di desa Karya Tunas Jaya belum sesuai dengan harapan serta masih banyaknya kekurangan dalam jalannya program DMIJ Di Desa Karya Tunas Jaya, seperti pembangunan jalan antar desa yang masih belum optimal, hal ini juga bisa disebabkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam hal pembangunan fisik dalam bentuk peralatan maupun material. Komitmen pemerintah desa masih rendah karena dalam hal melaksanakan kegiatan pembangunan infrastruktur Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) terlihat dari pelaksanaan yang belum sesuai petunjuk teknis operasinal (PTO) yang ada.

Program Desa Inhil Maju Jaya yang dilaksanakan pada Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir ini sudah berjalan tapi belum sepenuhnya selesai dengan baik atau pun berhasil, masih banyak yang perlu dibenahi ataupun dilanjutkan dalam program pembanguna ini. Program ini berjalan dengan baik diawal namun makin setelah berjalan beberapa waktu

program ini berenti begitu saja ditengah jalan ataupun belum selesai dalam pembangunan yang dilaksanakan.

**Gambar 1.1 Akses Jalan Di Desa Karya Tunas Jaya**



Pada gambar 1.1 diatas bisa di ketahui bahwa akses jalan di Desa Karya Tunas Jaya kurang memadai ataupun kurang layak untuk dilewati apalagi jika musim hujan hingga banyak menimbulkan masyarakat terjatuh saat melewati jalan tersebut. Jalan tersebut adalah akses utama bagi masyarakat di Desa Karya Tunas Jaya, tentu nya dengan kondisi jalan seperti itu sangat mengganggu akses masyarakat Desa Karya Tunas Jaya yang hendak melakukan kegiatan ataupun hendak keluar banyak masyarakat yang mengeluh. Namun hingga saat ini belum ada anggaran untuk perbaikan ataupun pembangunan jalan di Desa Karya Ttunas Jaya, jalan seperti ini sudah lama hampir sekitar 5 tahun namun belum juga ada perbaikan hanya diletakan batang pohon kelapa untuk alas jalan tersebut. Kerusakan jalan ini hingga 4 km atau 4000 meter, pada dusun indra jaya yaitu sepanjang 2 km atau 2000 meter, di dusun pematang sari sepanjang 1 km atau 1000 meter, di dusun sumber jaya sepanjang 1 meter.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Dengan melihat Alokasi Dana Desa, merupakan anggaran yang sebagian besar dikelola untuk kepentingan publik, tentu saja hal ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat demi peningkatan pembangunan untuk mensejahterakan masyarakat serta kemajuan suatu desa, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul **”EVALUASI PROGRAM DESA INHIL MAJU JAYA (DIMJ) DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN DI DESA KARYA TUNAS JAYA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR.**

Agar kedepannya dapat menjadi bahan referensi bagi pemerintahan desa KTJ untuk lebih melibatkan masyarakat agar pemerintahan desa KTJ lebih transparan dan pemdes untuk lebih memperhatikan Kebijakan Program Alokasi Dana Desa (ADD) baik dari proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan maupun pemanfaatan / pemeliharaan pembangunan pada Desa Karya Tunas Jaya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari keterangan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana evaluasi program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir
2. Apa saja kendala program Desa Inhil Maju Jaya dalam menunjang Pembangunan di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Kebijakan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir
2. Penelitian ini untuk mengetahui apa saja kendala program Desa Inhil Maju Jaya dalam menunjang Pembangunan di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah

1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berpartisipasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan sosial dimasa mendatang terutama dalam ilmu administrasi negara dan juga sebagai bahan informasi bagi kalangan akademis lainnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama.

Praktis

- a. Untuk memberikan rekomendasi terhadap tempat penelitian
- b. Untuk menambah pustaka sebagai rujukan penelitian berikutnya

Bagi instansi

Sebagai bahan masukan dan koreksi bagi pihak berwenang baik itu pembuat kebijakan (pemerintah) maupun pelaksanaan Kebijakan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Bagi peneliti

Berguna untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir dan melatih peneliti dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari enam bab dan sub-sub bab lainnya, meliputi :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini merupakan bab yang berisi tentang beberapa teori yang melandasi penulisan ini yaitu : pengertian evaluasi, pengertian desa maju inhil jaya (DMIJ) , pengertian pemberdayaan masyarakat , pengertian kebijakan, penelitian terdahulu, pandangan islam tentang Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) serta kerangka berfikir.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini digunakan untuk menguraikan lokasi penelitian, jenis penelitian dan sumber data populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknis pengumpulan data dan analisis data.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Bab ini berisikan sub yang berisikan tentang sejarah singkat tempat penelitian, struktur organisasi serta tugas dan wewenang dalam organisasi.

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab yang berisikan tentang pelaksanaan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Tentang Desa Maju Inhil Jaya.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis mencoba merangkum pembahasan pada bab sebelumnya dalam suatu kesimpulan dan memberikan saran yang bermanfaat

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kebijakan Publik

Kebijakan publik dalam kerangka substantif adalah berada dalam ranah upaya pemerintah untuk memecahkan masalah publik yang dihadapi. Eulau dan Prewitt, mengatakan kebijakan dirumuskan sebagai suatu keputusan yang tegas yang disifati oleh adanya perilaku yang konsisten dan pengulangan pada bagian dari keduanya yakni bagi orang-orang yang membuatnya dan bagi orang-orang yang melaksanakannya. Kilpatrick mendefinisikan kebijakan publik adalah sebuah aturan hukum, pilihan tindakan, dan prioritas alokasi dana yang berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang ada atau timbul dalam suatu masyarakat. Menurut W.I. Jenkins merumuskan kebijakan publik sebagai serangkaian keputusan yang saling berkaitan yang diambil oleh seorang aktor politik atau sekelompok aktor, berkenaan dengan tujuan yang telah dipilih beserta cara-cara untuk mencapainya dalam suatu situasi. Keputusan- keputusan itu pada prinsipnya masih berada dalam batas-batas kewenangan kekuasaan dari para aktor tersebut.

#### 2.2 Evaluasi program

Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana pencapaian suatu kegiatan serta kegiatan yang telah dikerjakan. Evaluasi adalah mencari sesuatu yang berharga (worth). Sesuatu yang berharga tersebut dapat berupa informasi tentang suatu program, produksi serta alternatif prosedur



tertentu. Karenanya evaluasi bukan merupakan hal baru dalam kehidupan manusia sebab hal tersebut senantiasa mengiringi kehidupan seseorang. Evaluasi merupakan suatu usaha untuk mengukur dan memberi penilaian secara objektif dan pencapaian hasil yang direncanakan dan dijalankan sebelumnya. Evaluasi berfungsi untuk mempertanyakan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan dalam suatu rencana, sekaligus mengukur subjektif hasil-hasil atas pelaksanaan kegiatan dengan ukuran-ukuran yang dapat diterima oleh pihak-pihak yang mendukung maupun yang tidak mendukung.

Program dapat diartikan menjadi dua istilah yaitu program dalam arti khusus dan program dalam arti umum. Secara umum dapat diartikan bahwa program adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan. Apabila ini dikaitkan dengan evaluasi program maka program di definisikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Dengan demikian yang perlu ditekankan bahwa program terdapat unsur penting yaitu:

1. Program adalah realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan.
2. Terjadi dalam kurun waktu yang lama dan bukan kegiatan tunggal
3. Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Menurut Nakamura dan Smallwood dalam (Sujianto, 2008:152) mengemukakan bahwa ada tiga cara yang dominan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak Cipta dilindungi undang-undang  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Perspektif yang menilai keberhasilan pelaksanaan program dari aspek kepatuhan aparat birokrat bawahan kepada birokrat atasannya, atau derajat kepatuhan birokrasi-birokrasi pada umumnya terhadap mandat/kebijakan yang dituangkan dalam undang-undang.
  2. Keberhasilan pelaksanaan program dari segi berfungsunya prosedur-prosedur rutin dalam pelaksanaan program dan tidak adanya konflik kedua perspektif ini mendefinisikan keberhasilan pelaksanaan program dilihat dari segi proses.
  3. Keberhasilan pelaksanaan program dilihat dari segi pencapaian tujuan-tujuan programatis yang diharapkan dari dampak program. Program harus menurut spesifikasi apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan, pengaruh penting yang diantisipasi, dan bagaimana tujuan dan pengaruh tersebut akan ditimbulkan. Evaluasi program adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengkaji kembali draf/usulan program yang sudah dirumuskan sebelum program itu dilaksanakan.

### 2.2.1 Evaluasi Kebijakan

Evaluasi kebijakan biasanya ditujukan untuk menilai sejauh mana keefektifan kebijakan publik untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada konstituennya dan untuk menilai sejauh mana tujuan dicapai. Menurut Nugroho (2014), tujuan pokok dari evaluasi adalah bukan untuk menyalahnyalahkan, tetapi untuk mengetahui seberapa besar pencapaian dan harapan suatu kebijakan publik. Tugas selanjutnya adalah bagaimana mengurangi atau menutup kesenjangan tersebut. Jadi, evaluasi kebijakan harus dipahami sebagai sesuatu yang bersifat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



positif. Evaluasi bertujuan untuk mencari kekurangan dan menutup kekurangan.

Ciri dari evaluasi kebijakan adalah :

- a. Tujuannya menemukan hal-hal strategis untuk meningkatkan kinerja kebijakan.
- b. Evaluator mampu mengambil jarak dari pembuat kebijakan, pelaksana kebijakan, dan target kebijakan.
- c. Prosedur dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.
- d. Dilaksanakan tidak dalam suasana permusuhan atau kebencian.
- e. Mencakup rumusan, implementasi, lingkungan, dan kinerja kebijakan.

### 2.2.2 Evaluasi Kebijakan Menurut William, N. Dunn

Menurut William, N. Dunn (1999) dalam Nugroho (2014), istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*appraisal*), pembagian angka (*rating*), dan penilaian (*assesment*). Evaluasi berkenaan dengan menghasilkan informasi yang valid dan manfaat hasil kebijakan. Evaluasi dapat memberikan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, yaitu seberapa valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, yaitu seberapa valid kebutuhan, nilai, dan kesempatan telah mampu diraih melalui tindakan dari kebijakan publik; memberikan sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan target; memberikan sumbangan pada aplikasi metode-metode analisis kebijakan lainnya, termasuk juga perumusan masalah dan rekomendasi. Meskipun berkenaan dengan keseluruhan proses kebijakan, evaluasi lebih berkenaan dengan kinerja dari kebijakan, khususnya pada implementasi kebijakan (Nugroho, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Evaluasi implementasi kebijakan dibagi menjadi tiga menurut waktunya, yaitu pada saat sebelum dilaksanakan, pada waktu dilaksanakan, dan setelah dilaksanakan. Evaluasi pada waktu pelaksanaan biasanya disebut evaluasi proses, sedangkan evaluasi setelah kebijakan tersebut dilaksanakan disebut sebagai evaluasi konsekuensi (output) kebijakan dan/atau evaluasi dampak/pengaruh (outcome) kebijakan. Evaluasi setelah pelaksanaan disebut juga evaluasi sumatif. Pengembangan pendekatan evaluasi implementasi kebijakan menurut Dunn (1999) dalam Nugroho (2014) terdiri dari tiga pendekatan, yaitu evaluasi semu, evaluasi formal, dan evaluasi keputusan teoritis (Nugroho, 2014).

### 2.2.3 Teori Evaluasi Program Menurut Kaufman dan Thomas

- a. Goal Oriented Evaluation Model, dikembangkan oleh Tyler dalam buku *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Dalam model ini, seorang evaluator secara terus menerus melakukan pantauan terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian yang berkelanjutan ini menilai tentang kemajuan-kemajuan yang dicapai peserta program serta efektifitas dari temuan yang telah dicapai oleh sebuah program. Salah satu model yang bisa mewakili model ini adalah model kesenjangan atau discrepancy yang dikembangkan oleh Provus. Model ini melihat lebih jauh tentang adanya kesenjangan (Discrepancy) yang ada dalam setiap komponen yakni apa yang seharusnya dan apa yang secara riil telah dicapai.
- b. Goal Free Evaluation Model, dikembangkan oleh Scriven. Goal Free Evaluation Model adalah model evaluasi yang dikembangkan oleh Scriven. Dalam Goal Free Evaluation, Scriven mengemukakan bahwa dalam melakukan evaluasi program evaluator tidak perlu memperhatikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang menjadi tujuan program. Yang perlu diperhatikan dalam program tersebut adalah bagaimana kerjanya (kinerja) suatu program, dengan jalan mengidentifikasi penampilan-penampilan yang terjadi (pengaruh) baik hal-hal yang positif (yaitu hal yang diharapkan) maupun hal-hal yang negatif (yang tidak diharapkan).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. **Formatif Sumatif Evaluation Model**, dikembangkan oleh Michael Scriven. Model ini menunjuk adanya tahapan dan lingkup obyek, yang dievaluasi, yaitu evaluasi yang dilakukan pada program masih berjalan (disebut evaluasi formatif) dan ketika program selesai atau berakhir (disebut evaluasi sumatif). Pada proses belajar mengajar evaluasi sumatif dilakukan oleh evaluator untuk mendapatkan informasi untuk menentukan keputusan para siswa selama mengikuti proses belajar mengajar.

(a) **Evaluasi sumatif**, evaluasi ini dilakukan oleh guru setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan waktu tertentu, misalnya pada akhir proses belajar mengajar, termasuk akhir semester. Secara umum evaluasi sumatif bertujuan untuk menentukan posisi siswa dalam kelompoknya terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang telah diikuti. selama satu proses pembelajaran. Fungsi evaluasi sumatif adalah sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan proses pembelajaran, disamping juga menentukan pencapaian hasil belajar yang telah diikuti oleh siswa, selain itu juga untuk mengukur ketercapaian program.

(b) **Evaluasi formatif**, pada prinsipnya dilaksanakan ketika program masih berlangsung atau ketika program masih dekat dengan permulaan kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh program yang telah dirancang dapat berlangsung, sekaligus untuk mengidentifikasi hambatan.

- d. Countenance Evaluation Model, dikembangkan oleh Stake. Model yang dikembangkan oleh Stake dan Fernades ini menekankan atau memiliki dua kelengkapan utama pada (a) Diskripsi (description) dan (b) pertimbangan (judgement), serta terbagi menjadi 3 tahapan dalam evaluasi program yaitu anteseden yang diartikan sebagai konteks, transaksi yang diartikan sebagai proses dan keluaran yang mengacu pada output dan outcome yang diartikan sebagai hasil (Suharsimi Arikunto: 2009)
- e. Responsive Evaluation Model, dikembangkan oleh Stake. Model responsive evaluation yang dikembangkan oleh Robert Stake, merupakan model yang cocok digunakan untuk mengevaluasi program yang banyak menimbulkan konflik di masyarakat. Keputusan evaluasi berorientasi kepada klien atau pengguna program.

#### 2.2.4 Model Evaluasi Responsif

Model Evaluasi Responsif (responsive evaluation model) dikembangkan pada tahun 1975 oleh Robert Stake (1975). Menurut Stake, evaluasi disebut responsif jika memenuhi tiga kriteria:

- (1) lebih berorientasi secara langsung kepada aktifitas program daripada tujuan program.
- (2) merespon kepada persyaratan kebutuhan informasi dari audiens, dan
- (3) perspektif nilai-nilai yang berbeda dari orang-orang dilayani dilaporkan dalam kesuksesan dan kegagalan dari program.



Menurut Stake, evaluator pendidikan harus bekerja untuk mendapatkan dukungan para pendidik yang menyajikan layanan pendidikan. Evaluator melayani berbagai jenis klien termasuk para guru, para administrator sekolah, pengembang kurikulum, pembayar pajak, para legislator, sponsor finansial dan masyarakat umumnya yang sering mempunyai perbedaan kebutuhan. Para evaluator harus berinteraksi secara terus-menerus untuk merespons kebutuhan para kliennya. Ia mengkritik Model Evaluasi Berbasis Tujuan yang diberinya label sebagai evaluasi preordinat, yaitu evaluasi yang sudah ditentukan sebelumnya. Menurut dia yang dimaksud dengan countenance evaluation model adalah muka dari evaluas, gambaran keseluruhan atau hamparan evaluasi bukan sekedar mengukur tujuan. Proses tersebut meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- Evaluator mengidentifikasi jenis dan jumlah setiap pemangku kepentingan (respondent). Jika jenisnya terlalu banyak, maka harus di ranking berdasarkan pentingnya setiap pemangku kepentingan bagi program. Evaluasi mengalami keterbatasan sumber dan waktu pelaksanaan evaluasi.

- Melakukan dengar pendapat dengan pemangku kepentingan. Evaluator dapat mengunjungi sampel pemangku kepentingan secara langsung dan berbincang-bincang dengan mereka atau mengumpulkan mereka disuatu tempat. Dengar pendapat merupakan bagian dari penelitian pendahuluan.

- Menyusun proposal evaluasi. Proposal evaluasi disusun dengan memperhatikan pendapat para pemangku kepentingan. Misalnya, pernyataan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

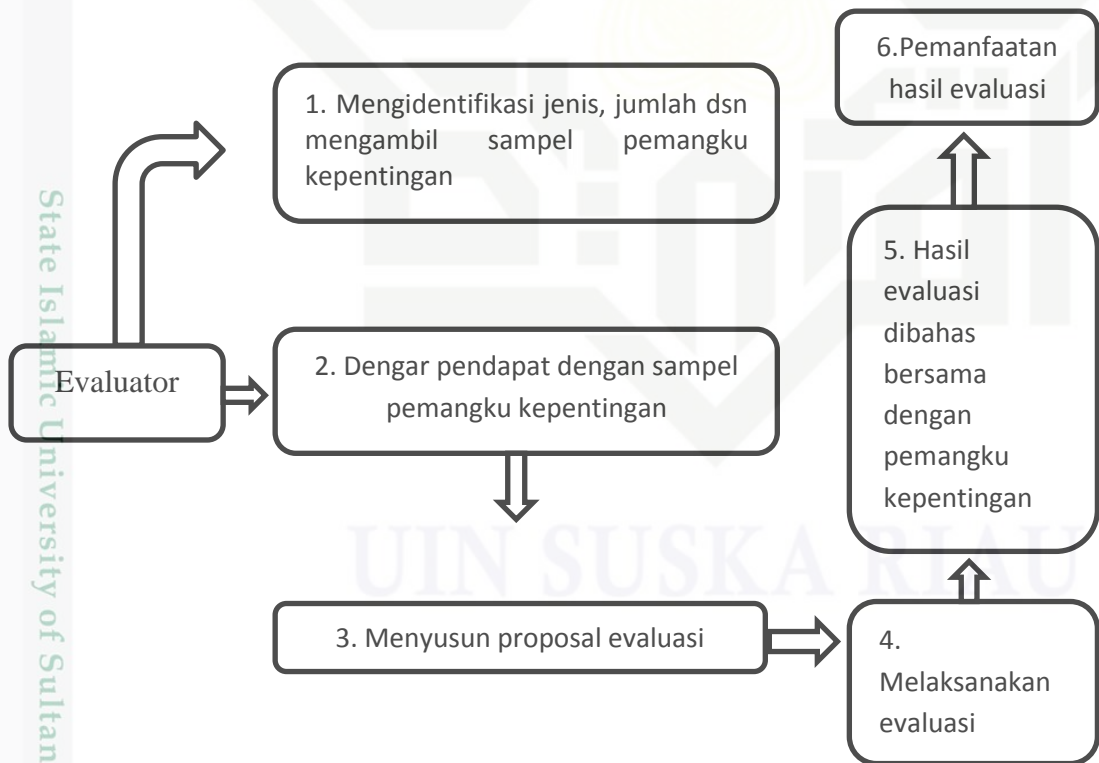
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi dan jenis informasi yang akan dijangkau memperhatikan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan mengenai program

- Melaksanakan evaluasi. Dalam melaksanakan evaluasi disamping harus melakukan komunikasi dengan pimpinan dan staf program, evaluator harus juga melakukan komunikasi dengan para pemangku kepentingan.

- Membahas hasil evaluasi dengan para pemangku kepentingan. Draft hasil evaluasi disamping dibahas dengan pimpinan dan staf proyek juga dibahas dengan para pemangku kepentingan. Masukan, kritik, dan saran dari mereka sebanyak mungkin harus diperhatikan. Akan tetapi, dapat terjadi para pemangku kepentingan mempunyai pendapat yang bertentangan dan tak mungkin disatukan.

Gambar 2.1 Proses Model Evaluasi Responsive



Sumber : Muh Firyal Akbar, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.2.5 Tujuan dan Fungsi/Kegunaan Evaluasi

Evaluasi adalah proses yang mengkaji secara kritis suatu program, aktivitas, kebijakan, atau semacamnya. Hal ini melibatkan pengumpulan informasi tentang kegiatan dan hasil program. Tujuannya untuk membuat penilaian tentang suatu program, meningkatkan efektivitasnya, dan untuk pertimbangan keputusan.

#### a. Tujuan Evaluasi

Selaras dengan itu Stufflebeam (1971) mengemukakan bahwa, pada dasarnya tujuan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai atau menyimpang dari pedoman yang telah ditetapkan, atau untuk mengetahui tingkat kesenjangan (*diskrepansi*) antara keadaan yang telah dicapai dengan keadaan yang dikehendaki atau seharusnya dapat di capai, sehingga dengan demikian akan dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kegiatan yang telah dilaksanakan untuk selanjutnya dapat diambil langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan seperti yang dikehendaki.

Menurut Suprihanto, ada 3 (tiga) tujuan dari evaluasi yaitu:

1. Sebagai alat untuk memperbaiki dan merencanakan program di masa depan.
2. Memperbaiki penggunaan dana, sumber daya dan juga manajemen saat ini dan masa mendatang.
3. Memperbaiki penerapan serta faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program perencanaan suatu program melalui aktivitas pengecekan kembali relevansi dari program dengan perubahan yang terjadi serta mengukur kemajuan sasaran yang direncanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau



## b. Fungsi / Kegunaan Evaluasi

Evaluasi dapat mempunyai dua kegunaan, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif, evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan (Program, orang, produk, dsb.) Fungsi Sumatif digunakan untuk pertanggungjawaban, keterangan, seleksi atau lanjutan. Jadi Evaluasi hendaknya membantu pengembangan, implementasi, kebutuhan program, perbaikan program pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan dan dukungan dari pihak yang terlibat.

Micahel Scriven mengemukakan bahwa secara garis besar fungsi penelitian evaluasi dapat dibedakan menjadi dua yakni :

1. Evaluasi Formatif difungsikan sebagai pengumpulan data pada waktu pendidikan masih berlangsung. Data hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk membentuk (to form) dan memodifikasi program kegiatan. Jika pada pertengahan kegiatan sudah diketahui hal-hal apa yang negatif dan para pengambil keputusan sudah dapat menentukan sikap tentang kegiatan yang sedang berlangsung maka terjadinya pemborosan yang mungkin akan terjadi dapat dicegah.
2. Evaluasi Sumatif dilangsungkan jika program kegiatan sudah betul-betul selesai dilaksanakan. Evaluasi sumatif dilaksanakan untuk menentukan sejauh mana sesuatu suatu program memiliki nilai kemanfaatan, terutama jika dibandingkan dengan pelaksanaan program-program yang lain. Penilaian sumatif bermanfaat dataanya bagi para pendidik yang akan mengadopsi program yang dievaluasi berkenaan dengan hasil, program dan prosedur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.2.6 Prinsip Evaluasi dan Model Model Evaluasi

Evaluasi adalah proses pemberian makna atau ketetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu. Kriteria sebagai pembanding dari proses pengukuran atau dapat pula ditetapkan sesudah pelaksanaan pengukuran. Kriteria ini dapat berupa proses/kemampuan rata-rata unjuk kerja kelompok dan berbagai patokan yang lain (Hamzah B. Uno dan Satria Koni, 2012:3 )

#### a. Prinsip Evaluasi

Agar evaluasi dapat akurat dan bermanfaat, maka evaluasi harus menerapkan seperangkat prinsip-prinsip umum sebagai berikut :

##### - Valid

Evaluasi mengukur apa yang seharusnya diukur dengan menggunakan jenis tes yang terpercaya dan shahih. Artinya, adanya kesesuaian alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran. Apabila alat ukur tidak memiliki keshahihan yang dapat dipertanggungjawabkan maka data yang dihasilkan juga salah dan kesimpulan yang ditarik juga menjadi salah.

##### - Berorientasi

Kepada kompetensi Evaluasi harus memiliki pencapaian kompetensi produksi yang meliputi seperangkat pengetahuan, sikap keterampilan dan nilai yang terefleksi dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dengan berpijak pada kompetensi ini maka, ukuran-ukuran keberhasilan proses produksi akan dapat diketahui secara jelas dan terarah.

##### - Berkelanjutan





Evaluasi harus dilakukan secara terus menerus dari waktu-kewaktu untuk mengetahui secara menyeluruh perkembangan proses produksi, sehingga kegiatan dan unjuk kerja produksi dapat dipantau melalui penilaian.

- Menyeluruh

Evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh, yang mencakup aspek dan meliputi seluruh materi serta berdasarkan pada strategi dan prosedur penilaian. Dengan berbagai bukti tentang hasil produksi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak.

- Bermakna

Evaluasi diharapkan mempunyai makna yang signifikan bagi semua pihak. Untuk itu evaluasi hendaknya mudah dipahami dan dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hasil penilaian hendaknya mencerminkan gambaran yang utuh tentang produksi dalam pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.

## **b. Model Model Evaluasi**

### **1. Context Evaluation (Evaluasi Konteks)**

Tujuan evaluasi konteks yang utama adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki evaluasi. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan ini, evaluator akan dapat memberikan arah perbaikan yang diperlukan. Evaluasi konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Input Evaluation (Input Evaluasi)

Evaluasi input atau masukan sangat membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, dan bagaimana prosedur kerjanya untuk mencapai tujuan. Komponen evaluasi masukan meliputi:

1. Sumber daya manusia
2. Sarana dan prasarana;
3. Dana dan anggaran;
4. Berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan.

## 3. Process Evaluation (Evaluasi Proses)

Evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program. Pada dasarnya evaluasi proses untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki. Dalam model CIPP, evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.

## 4. Product Evaluation (Evaluasi Hasil)

Evaluasi produk diharapkan dapat membantu pimpinan proyek atau guru untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan kelanjutan, akhir, maupun modifikasi program. Evaluasi produk untuk membantu membuat keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



selanjutnya, baik mengenai hasil yang telah dicapai maupun apa yang dilakukan setelah program itu berjalan. Dari pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian/ keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap evaluasi inilah seorang evaluator dapat menentukan atau memberikan rekomendasi kepada evaluan apakah suatu program dapat dilanjutkan, dikembangkan/modifikasi, atau bahkan dihentikan.

### 2.3 Definisi Pembangunan

Pembangunan adalah suatu jenis perubahan sosial, yang mana terdapat berbagai ide baru yang diperkenalkan di sebuah sistem sosial yang bertujuan agar bisa menghasilkan pendapatan per kapita dan level kehidupan yang lebih baik dengan menggunakan metode produksi yang lebih canggih dan organisasi sosial yang lebih terarah. Pembangunan dapat diartikan sebagai setiap kegiatan terencana yang dilakukan demi mendapatkan perubahan ke arah yang lebih baik. Kuncoro mengartikan pembangunan terdiri dari pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik adalah pembangunan yang dapat di rasakan langsung oleh Masyarakat atau pembangunan yang tampak oleh mata. Pembangunan fisik misalnya berupa Infrastruktur, bangunan, fasilitas umum (2010). Sedangkan pembangunan menurut Wresniwiro, pembangunan non fisik adalah jenis pembangunan yang tercipta oleh dorongan masyarakat setempat dan memiliki jangka waktu yang lama contoh dari pembangunan non fisik adalah berupa peningkatan perekonomian rakyat desa, peningkatan kesehatan masyarakat (2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### 2.4 Desa Maju Inhil Jaya ( DMIJ )

Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) merupakan program unggulan yang telah mengalami penyempurnaan dari program sebelumnya, yang saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indragiri Hilir. Program ini disusun berdasarkan tipologi desa, pendataan keadaan desa, serta skala prioritas untuk melakukan pembangunan di desa karena setiap desa kebutuhan pembangunannya tidak sama. Program DMIJ adalah program yang pendekatannya melalui pendekatan pemberdayaan dengan mengefektifkan fungsi pemerintah desa, kelembagaan desa untuk merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan pengawasan pembangunan secara partisipatif.

Sebagai dasar untuk menjalankan program ini maka Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir sudah mengesahkan: Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 5 Tahun 2015 tentang Program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya dan Peraturan Bupati Indragiri Hilir Nomor 27 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Operasional Program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya. Penelitian ini difokuskan pada kegiatan fisik seperti kegiatan pembangunan atau perbaikan sarana prasarana dasar yang dapat memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang secara ekonomi bagi masyarakat desa, masyarakat miskin atau rumah tangga miskin di dalam desa atau antar desa. Pemerintah daerah kabupaten indragiri hilir pada tahun 2014 telah meluncurkan program DMIJ dan sebagai dasar hukum utama dalam pelaksanaan program tersebut telah diterbitkan peraturan daerah kabupaten indragiri hilir nomor 5 tahun 2014 tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah tahun 2014-2018.

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 2.4.1 Tujuan Program Desa Maju Inhil Jaya ( DMIJ )

Tujuan umum program DMIJ adalah untuk memberikan jaminan dan kepastian hukum terhadap hak dan kewajiban setiap orang untuk terlibat dan melibatkan diri dalam proses pengelolaan pembangunan di desa. Adapun tujuan khusus program Desa Mau Indragiri Hilir jaya (DMIJ) adalah :

1. Meningkatkan partisipasi seluruh lapisan masyarakat untuk ikut serta dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian, pengawasan dan pembangunan desa;
2. Mewujudkan pembangunan yang partisipatif dengan memberdayakan masyarakat dan sumber daya alam di setiap desa;
3. Meningkatkan akuntabilitas publik terkait keterpaduan perencanaan dan penganggaran kegiatan pembangunan;
4. Mendorong prakarsa dan partisipasi masyarakat desa untuk mengembangkan potensi sumber daya desa guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
5. Menyediakan saran prasarana pelayanan pemerintah desa terhadap masyarakat;
6. Menyediakan penghasilan tetap kepala desa dan aparat desa serta intensif atau operasional kelembagaan desa;
7. Menyediakan prasarana sarana sosial dasar yang diprioritaskan masyarakat;
8. Meningkatkan sinergi pendekatan perencanaan politis, teknokratis, partisipatif, top down dan bottom up;
9. Mendorong dan meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan desa;
10. Meningkatkan kapasitas pemerintah desa dan lembaga kemasyarakatan desa dalam pengelolaan pembangunan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik JIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
11. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga;
  12. Menyediakan sarana dan prasarana pendukung perekonomian masyarakat melalui sektor pertanian dan perkebunan;
  13. Menyediakan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pendidikan sosial keagamaan

#### **2.4.2 Ruang lingkup Desa Maju Indragiri Hilir jaya (DMIJ)**

Ruang lingkup peraturan tentang program DMIJ terdiri dari :

1. Perencanaan pembangunan desa
2. Pelaksanaan pembangunan desa
3. Tipologi desa
4. Mekanisme program
5. Pendanaan
6. Pertanggungjawaban dana
7. Peran pemerintah daerah
8. Pendampingan
9. Pembinaan, pengawasan dan evaluasi
10. Sistem informasi

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.5 Konsep Pembangunan dalam Islam

Pembangunan dalam Islam adalah cara atau upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara terintegrasi yang mencakup aspek dunia maupun di akhirat yang mengedepankan konsep pembangunan yang harmonis dan dinamis. Pembangunan haruslah mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhannya dari segi lahir dan batin. Pembangunan biasanya akan dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi, modernisasi, industrialisasi, dan hak-hak asasi. Acuan pembangunan dalam Islam harus merujuk pada sumber Al-Qur'an dan Hadits, banyak sekali aspek-aspek spiritual yang dapat dijadikan landasan bagi teori pembangunan nasional yang lebih menyeluruh dan orientasi pembangunan yang memiliki sisi keagamaan sangat kuat. Pembangunan dalam Islam hendaklah dijalankan dua tahap yaitu tahap pembangunan kerohanian dan tahap pembangunan fiskal. Tahap pembangunan kerohanian ditandai dengan penyelarasan akal dan jiwa yang berorientasi pada konsep pembangunan Islam, bermoral dan memiliki etika terhadap melaksanakan pembangunan.

Tahap pembangunan fiskal ditandai dengan adanya pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur, dan lainnya. Dalam bidang pembangunan desa itu sendiri, haruslah berorientasi kepada pembangunan Islam yang berlandaskan dengan keimanan dan taqwa, pembangunan yang mengusung pembangunan infrastruktur harus berguna dan membantu masyarakat dan bukan malah menyengsarakan masyarakat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana ditegaskan dalam Al-Quran surah Al- Maidah ayat 2 yang berbunyi

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحْلُوْا شَعِيْرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَٰٓئِدَ وَلَا  
ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۗ وَلَا  
تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۗ وَتَعَاوَنُوْا  
عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۗ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ  
الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang ditulis oleh Gita Agustiningrum yang berjudul “Implementasi Program Desa Maju Inhil Jaya (Dmij) Di Kabupaten Indragiri Hilir”. Pengimplementasian program DMIJ dilaksanakan dengan memfokuskan pada bidang sarana infrastruktur pedesaan.

Program DMIJ adalah program yang pendekatannya melalui pendekatan pemberdayaan dengan mengaktifkan fungsi pemerintah desa, kelembagaan desa





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

untuk merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan pengawasan pembangunan secara partisipatif. Penelitian tersebut dilakukan dengan membandingkan hasil dari program DMIJ beberapa desa, yaitu Desa Keritang Kecamatan Kemuning, Desa Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu, dan Desa Belaras Kecamatan Mandah, juga mengikutsertakan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Hasil penelitian terdahulu yang berikutnya yang ditulis Desma Elita yang berjudul **“Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (Dmij) Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”**. Evaluasi program yang melalui serangkaian kegiatan sistematis untuk mengumpulkan data dan informasi sebagai masukan untuk pengambilan keputusan terhadap program yang dievaluasi. Program DMIJ di desa Nusantara Jaya di bawah Pemerintah daerah kabupaten indragiri hilir pada tahun 2014 telah meluncurkan program 36 DMIJ dan sebagai dasar hukum utama dalam pelaksanaan program tersebut telah diterbitkan peraturan daerah kabupaten indragiri hilir nomor 5 tahun 2014 tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah tahun 2014-2018.

Hasil penelitian terdahulu yang berikutnya ditulis oleh Ayu Amalia yang berjudul **“Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (Dmij) Bidang Sarana Infrastruktur Di Desa Limau Manis Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2015’**. Fasilitas fisik merupakan hal yang vital guna mendukung berbagai kegiatan pemerintahan, perekonomian, industri dan kegiatan pemerintah, perekonomian, industri dan kegiatan sosial dipemerintah dan masyarakat. Diberlakukannya undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang menggantikan undang-undang tentang desa sebelumnya yang lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertegas desa sebagai desa mandiri maka pemerintah kabupaten indragiri hilir membentuk suatu program pembangunan desa yang dinamakan desa Maju Indragiri Hilir Jaya (DMIJ). Keberadaan sarana infrastruktur sangat vital guna menunjang program DMIJ berjalan dengan baik dan terjadi integrasi dalam pelayanan masyarakat pedesaan sesuai dengan tujuan program DMIJ tersebut

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Kesimpulan
1	Gita Agustiningsih	Implementasi Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Di Kabupaten Indragiri Hilir	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini memfokuskan pada bidang sarana infrastruktur pedesaan. Program DMIJ adalah program yang pendekatannya melalui pendekatan pemberdayaan dengan mengefektifkan fungsi pemerintah desa, kelembagaan desa untuk merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan pengawasan pembangunan secara partisipatif.
2	Desma Elita	Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program yang kegiatannya melalui serangkaian kegiatan sistematis untuk mengumpulkan data dan informasi sebagai masukan untuk pengambilan keputusan terhadap program yang dievaluasi
3	Ayu Amelia	Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Bidang Sarana Infrastruktur Di Desa Limau Manis	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini memfokuskan pada program pembangunan fasilitas fisik di desa Limau Manis Kecamatan Kemuning. Fasilitas fisik merupakan hal yang vital guna mendukung berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Peneliti	Judul	Metode	Kesimpulan
		Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir		kegiatan pemerintahan, perekonomian, industri dan kegiatan pemerintah, perekonomian, industri dan kegiatan sosial dipemerintah dan masyarakat.

## 2.7 Definisi Konsep

Definisi konsep sangat berguna sebagai acuan untuk menghindari interpretasi ganda serta batasan masalah yang akan diteliti, hal ini bertujuan untuk memfokuskan pada titik masalah yang akan diteliti. Adapun definisi konsep pada penelitian yang dilakukan adalah :

1. Evaluasi dapat dikatakan bahwa pemberian nilai terhadap kualitas tertentu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang diperlukan dalam membuat alternative-alternatif keputusan ( Purwanto, 2002)
2. Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan (Suharsimi Arikunto, 1993: 297).
3. Program Desa Maju Inhil Jaya ( DMIJ ) adalah program kerja pemerintah kabupaten Indragiri Hilir yang tujuannya melaksanakan kegiatan fisik seperti kegiatan pembangunan atau perbaikan sarana prasarana dasar yang dapat memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang antar desa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.8 Konsep Operasional

Tabel 2.2 Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Evaluasi Program Desa Inhil Maju Jaya (DIMJ) Dalam Evaluasi Responsive Model	1. Mengidentifikasi tujuan	Mengidentifikasi dan mendefinisikan tujuan atau layanan dari program yang tercantum dalam rencana.
	2. Mengembangkan metode dan instrumen untuk menjangkau data	Mengembangkan instrumen untuk menjangkau data atau jenis instrumen tergantung pada metode yang digunakan.
	3. Memastikan program telah berakhir dalam pencapaian tujuan	Layanan dari program telah dilaksanakan dan ada indikator mencapai pencapaian tujuan.
	4. Mengukur hasil pencapaian program	Perubahan yang diharapkan dari pelaksanaan program dan membandingkan dengan objek yang direncanakan dalam rencana program untuk menentukan apakah terjadi ketimpangan.

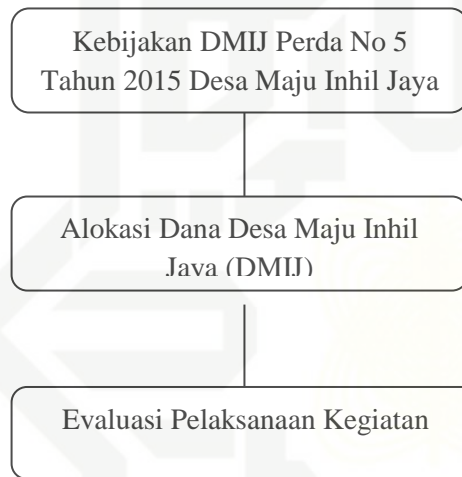
Sumber : Muh. Firyal Ak bar, 2018

## 2.9 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu pada setiap

penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir (Sugiyono, 2010:60) Kerangka berfikir ini terdiri dari 3 proses, yaitu input, proses dan output. Pada kerangka berfikir ini peneliti membuat alur berfikir pelaksanaan program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya dalam membangun desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling kabupaten Indragiri hilir.

### 2.10 Kerangka Pemikiran



1. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa:  
 a. Penyelenggara an Musyawarah Desa  
 b. Pengelolaan Informasi Desa  
 c. Penyelenggara an Kerjasama Antar Desa

2. Penyelenggaraan Pembangunan Desa:  
 a. Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Infrastruktur  
 b. Sarana Prasarana Kesehatan  
 c. Sarana Prasarana Pendidikan

3. Pembinaan Masyarakat Desa :  
 a. Kegiatan Magrib Mengaji  
 b. Kegiatan Posyandu  
 c. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

4. Pemberdayaan Masyarakat Desa :  
 a. Usaha Ekonomi Masyarakat, Pertanian Dan Perkebunan  
 b. Pendidikan dan Pelatihan Perangkat Desa  
 c. Peningkatan Kapasitas Masvarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau teknik pengajaran.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan subjek dan objek, baik seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain sebagainya serta didasarkan atas hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan serta memberikan argumentasi atau pendapat terhadap apa yang ditemukan dilapangan dan dihubungkan dengan konsep operasional, kerangka pemikiran dan Undang-undang yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian penulis akan dilakukan di desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri hilir. Penulis memilih lokasi ini karena peninjauan dari penulis masih ada ditemukan permasalahan yang perlu ditangani lebih lanjut pada pelaksanaan program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya (DMIJ) di desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri hilir. Waktu penelitian diperkirakan akan memakan waktu tiga bulan dikarenakan penulis akan langsung terjun ke lapangan dan melakukan kegiatan dokumentasi, wawancara dan pengumpulan data.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber Data pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber Data Primer dan Data Sekunder yakni sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data Primer ini disebut juga data asli atau data baru.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.

**(Hasan :2004:19)**

### 3.4 Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang memberi data berupa informasi pada peneliti. Adapun yang peneliti jadikan sebagai *key informen* adalah subjek ataupun individu masyarakat yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri-cirinya antara lain:

1. Berada didaerah yang diteliti
2. Mengetahui kejadian atau permasalahan
3. Bisa berargumentasi dengan baik
4. Merasakan dari dampak kejadian atau permasalahan. **(Bungin Burhan, 2008:77)**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Snowball Sampling untuk menentukna informan. Snowball Sampling adalah proses penentuan informan berdasarkan informan sebelumnya tanpa menentukan jumlah secara pasti dengan mengenali informasi terkait topik penelitian yang diperlukan. Pencarian informan akan dihentikan setelah informasi penelitian dianggap sudah memadai.

(Sugiyono, 2011:97)

Adapun yang akan menjadi informan yang akan memberikan keterangan tambahan demi mendapatkan data yang utuh dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informan Penelitian**

No	Informan	Jumlah
1	Sekteriat DIMJ	1 (orang)
2	Camat Tempuling	1 (orang)
3	Kepala Desa Karya Tunas Jaya	1 (orang)
4	Sekretaris Desa / Pendamping	1 (orang)
5	Masyarakat	6 (orang)
	Jumlah Keseluruhan	10 (orang)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Pada pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

terstruktur. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. **(Sugiyono:2013:194-197)**

## 2. Observasi

Observasi (Pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. **(Almanshur:2016:165)**

### 3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisi data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisi data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian, dan hubungan terhadap keseluruhannya. Bogdan dan Biklen (2007) menyatakan bahwa analisi data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. **(Gunawan, 2013:210)**

Dalam melakukan analisis data penelitian mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan **Miles dan Huberman, dalam (Silalhi 2010:339)**

State Isami University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terdapat tiga teknik analisa data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung , bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif.

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantitatif data.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif.

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif.Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Kecamatan Tempuling

Kecamatan Tempuling adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, Riau yang Ibu Kota Kecamatannya Terletak di Sungai Salak. Kabupaten Indragiri Hilir sendiri merupakan kabupaten yang terletak di bagian selatan Provinsi Riau dengan ibu kotanya adalah Tembilahan dengan luas wilayah 18.812,97 km<sup>2</sup> yang terdiri dari luas daratan 11.605,97 km<sup>2</sup>, luas perairan laut 6.318 km dan luas perairan umum 888,97 km serta memiliki garis pantai sepanjang 339,5 km dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Utara : Kabupaten Pelelawan

Selatan : Kabupaten Tanjung Jabung Provinsi jambi

Barat : Kabupaten Indragiri Hulu

Timur : Provinsi Kepulauan Riau

Kecamatan Tempuling memiliki keadaan tanah yang sebagian besar terdiri dari tanah gambut dan endapan sungai serta rawa-rawa. maka daerah ini digolongkan sebagai daerah yang beriklim tropis basah dengan udara agak lembap.

Kecamatan Tempuling memiliki luas wilayah 69,119 Ha yang terdiri dari 4 Kelurahan dan 5 Desa antara lain:

1. Kelurahan Sungai Salak
2. Kelurahan Tempuling
3. Kelurahan Pangkalan Tujuh
4. Kelurahan Tanjung pidada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Desa Teluk Jira
6. Desa Mumpa
7. Desa Karya Tunas Jaya
8. Desa Teluk Kiambang
9. Desa Harapan Jaya

Wilayah administrasi Kecamatan Tempuling memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara dengan Kecamatan Batang Tuaka
- b. Sebelah Selatan dengan Kecamatan Enok
- c. Sebelah Barat dengan Kecamatan Kempas,
- d. Sebelah Timur dengan Kecamatan Tembilihan

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Tempuling**

NO	Kelurahan / Desa	Luas	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tempuling	120,00	4634	4387	32789
2	Sungai Salak	85,22	1327	1279	2606
3	Teluk Jira	66,00	1724	1617	3343
4	Mumpa	119,72	1912	1820	3732
5	Teluk Kiambang	119,60	1115	1082	2197
6	Karya Tunas Jaya	26,90	1774	1678	3452
7	Harapan Jaya	58,75	1640	1476	3116
8	Tanjung Pidada	43,00	2138	1935	4073
9	Pangkalan Tujuh	52,00	652	597	1249
	Jumlah	691,19	16,916	15,871	56,557

Sumber : Kantor Camat Tempuling

## 4.2 Gambaran Umum Desa Karya Tunas Jaya

### 4.2.1 Letak Geografis Desa Karya Tunas Jaya

Desa Karya Tunas Jaya dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran rendah dengan persawahan yang diolah masih dengan secara tradisional yang dialiri oleh sungai yaitu sungai Mumpa dengan beberapa saluran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer (SP) dan dipecah lagi dengan beberapa saluran sekunder (SK). Latar belakang sejarah Desa Karya Tunas Jaya dapat ditinjau dalam dua priode, priode pertama sebelum defenitif dan periode setelah defenitif. Pada masa periode sebelum defenitif terdapat pembinaan departemen transmigrasi pada tahun 1980 di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, dibuka lokasi pemukiman transmigrasi yang terdiri dari dua unit pemukiman transmigrasi (UPT) yakni UPT 1 Tempuling yang terdiri dari Blok A, B, D dan UPT II Tempuling yang terdiri dari dua Blok yakni C dan E.

Masing masing unit pemukiman transmigrasi dipimpin oleh seorang Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) dan dibantu oleh beberapa staf serta mengangkat Pjs Kepala desa dan aparat serta membentuk lembaga lembaga dibantu oleh kemasyarakatan. Dengan hadirnya penduduk yang berasal dari berbagai daerah maka desa karya tunas jaya banyak memiliki ragam budaya dan adar istiadat yang dihargai dan dilestarikan didesa ini. Memasuki periode kedua atau setelah defenitif tahun 1989 UPT tersebut diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir untuk dijadikan desa defenitif yang selanjutnya diberi nama desa Karya Tunas Jaya yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa dan dibantu oleh staf staf serta dibentuknya lembaga lembaga kemasyarakatan.

Desa Karya Tunas Jaya memiliki luas 26,90 km<sup>2</sup> dengan batas batas wilayah.

Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mumpa

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mumpa

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Teluk Kiambang

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mumpa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

### 4.2.3 Potensi Desa Karya Tunas Jaya

Ditinjau dari keadaan profil desa, pendidikan, pemerintahan, pertanian peternakan, sosial budaya, perdagangan, transportasi, keadaan wilayah desa, maka potensi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Melihat banyaknya perkebunan kelapa yang ada di desa Karya Tunas Jaya yang tumbuh subur dan menghasilkan banyak buah, penghasilan masyarakat di desa Karya Tunas Jaya menjadi meningkat. Maka dari itu kebun kelapa di desa Karya Tunas Jaya harus dipasang tanggul guna mencegah pasang surut air sungai yang naik ke perkebunan kelapa warga.
2. Untuk mensejahterakan masyarakat perlu adanya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat disertai dengan kelengkapan alat medis
3. Sumber daya ekonomi untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat
4. Pembangunan jalan yang dapat membuka akses ke seluruh wilayah antar dusun mengingat sulitnya jalan yang sulit dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat

### 4.3 Permasalahan Desa Karya Tunas Jaya

Beberapa permasalahan yang ada di di Desa Karya Tunas Jaya sebagai berikut :

1. Sudah menjadi rahasia umum masyarakat Indonesia di pedesaan masih minim mendapatkan pendidikan dan pelatihan bekerja, hal ini mengakibatkan kurangnya kemampuan masyarakat untuk bersaing di era globalisasi. Tidak terkecuali di desa Karya Tunas Jaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Selain faktor pendidikan, desa Karya Tunas Jaya juga mempunyai permasalahan bidang infrastruktur, akses jalan yang tergolong susah untuk dilewati kendaraan jalur darat. hal ini juga menghambat proses distribusi kelapa maupun kelapa sawit. Akses jalan antar dusun di wilayah desa Karya Tunas Jaya juga tergolong sulit untuk dilewati, pembangunan jalan yang hanya mempunyai lebar jalan sekitar tiga meter bahkan menyulitkan masyarakat untuk berlalu-lalang, ditambah lagi masih banyaknya jalan yang belum di semenisasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

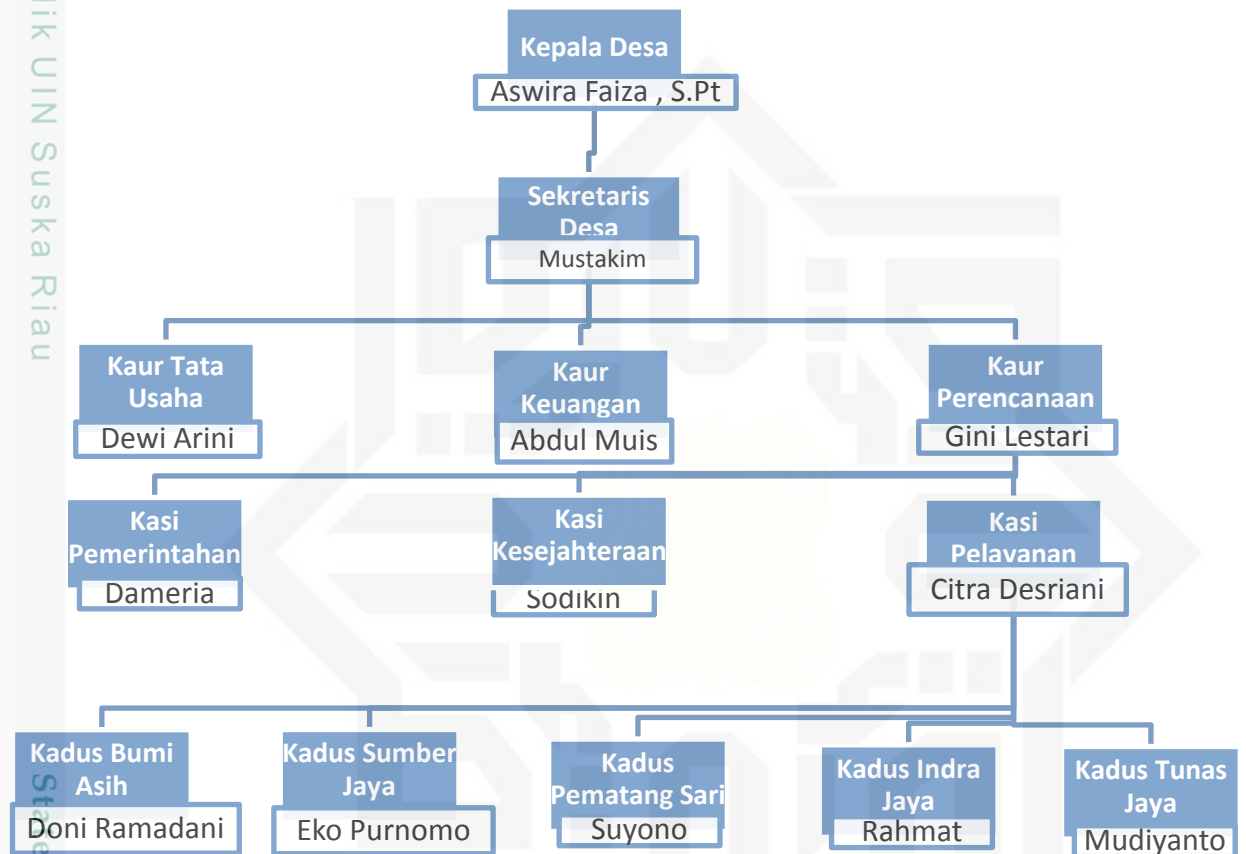
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4.4 Struktur Pemerintahan Desa Karya Tunas Jaya

Gambar 4.1 Sturuktur Pemerintahan Desa Karya Tunas Jaya



Sumber : Kantor Desa Karya Tunas Jaya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.5 Jumlah Penduduk Desa Karya Tunas Jaya

Adapun jumlah penduduk desa Karya Tunas Jaya saat ini mencapai 3.253 Jiwa dengan penduduk nya warga transmigrasi yang berasal dari berbagai daerah di Jawa dan masyarakat lokal dengan perbandingan 80% dari Jawa, 20% dari lokal.

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling**

Total Jiwa	Jumlah Laki Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah KK
3,452	1,809	1,644	990

Sumber: Kantor Desa Karya Tunas Jaya

#### 4.6 Sarana dan Prasarana Desa Karya Tunas Jaya

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Desa Karya Tunas Jaya**

Sarana Dan Prasarana	Jumlah
Jembatan	10 Unit
Jalan (M2)	
Rumah Ibadah	14 Unit
Kantor Desa	1 Unit
Gedung PKK	1 Unit
Balai Desa	1 Unit

Sumber: Kantor Desa Karya Tunas Jaya

Desa Karya Tunas Jaya memiliki jembatan penghubung antar Desa yang meliputi wilayah desa dan dusun di tiap wilayah nya. Kemudian jalan yang dimiliki desa Karya Tunas Jaya mencapai Panjang sekitar delapan kilometer, mencakup seluruh akses jalan antar dusun. Rumah ibadah di desa Karya Tunas Jaya berjumlah 14 buah, dengan 8 Musholla, dengan 5 Mesjid, dan 1 Gereja.

Kantor desa Karya Tunas Jaya berjumlah satu yang terletak di dusun Indra jaya. Gedung PKK juga berjumlah satu gedung yang terletak di dusun Indra Jaya. Kemudian balai desa yang juga terletak di Dusun Indra Jaya.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa evaluasi tentang program DMIJ (Desa Maju Inhil Jaya) Plus Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dari tahun 2104 -2019 yang telah dijalankan, diperoleh beberapa kesimpulan tentang hasil dari jalannya program tersebut di Desa Karya Tunas Jaya secara hampir keseluruhan. Diperoleh kepuasan masyarakat dengan adanya program DMIJ Plus ini yang diadakan di Desa Karya Tunas Jaya, ditandai dengan dibangunnya sarana dan prasarana untuk mendukung kebutuhan masyarakat dan menunjang kehidupan dan telah membantu meringankan beberapa kegiatan sehari-hari masyarakat setempat. Pembangunan jalan yang membuka akses ke antar dusun, dibuatnya gedung PAUD yang membantu anak-anak balita bersekolah dan menyerap tenaga kerja di Desa tersebut, dan masih banyak lagi program yang mendukung produktivitas maupun kesejahteraan masyarakat daerah setempat.

Akan tetapi dibalik berhasilnya penerapan suatu program, tentu juga masih terdapat kekurangan maupun ketidaksempurnaan dari hasil yang diharapkan, begitu pula dengan Program DMIJ Plus ini, peneliti menemukan masih adanya beberapa titik yang belum tersentuh oleh Program DMIJ Plus, salah satunya adalah jalan akses di desa, melalui hasil wawancara dan Dokumentasi bersama Bapak Kepala Desa Karya Tunas Jaya, Ia mengemukakan bahwa terdapat jalan di wilayahnya belum tersentuh oleh Program Pembangunan DMIJ selama 8 tahun



program DMIJ Plus ini dijalankan. Ia berharap program DMIJ Plus Terintegrasi yang sudah berjalan hingga 5 tahun berikutnya akan mendapat bantuan program perbaikan infrastruktur terutama akses jalan dan perbaikan jembatan yang dimana akan memberikan kemudahan akses bagi penduduk dalam bertransportasi, lalu lintas merupakan faktor utama yang mendukung kemajuan kesejahteraan daerah tersebut. Penerapan program yang merata hingga terasa ke setiap titik di daerah tersebut tentunya sangat diharapkan agar tidak ada lagi daerah tertinggal baik dari segi sarana dan prasarana maupun fasilitas-fasilitas lainnya yang mendukung proses kehidupan masyarakat daerah setempat. Peneliti menyimpulkan bahwa program DMIJ tersebut sudah dijalankan dengan baik oleh pemerintah, akan tetapi masih perlu dilakukannya penyempurnaan dari penerapan program tersebut sehingga hasil dari pembangunan dapat dirasakan oleh setiap elemen masyarakat di daerah tersebut. Masih terdapat beberapa titik yang belum tersentuh oleh pembangunan di Wilayah Desa Karya Tunas Jaya secara keseluruhan.

## 6.2. Saran

Dengan adanya program DMIJ Plus ini, Peneliti mengharapkan kepada Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa Karya Tunas Jaya untuk lebih intens memberikan laporan dan hasil dari Program DMIJ Plus di Desa Karya Tunas Jaya.

1. Peneliti juga berharap agar kiranya pihak yang bersangkutan untuk lebih terbuka dan komunikatif kepada Mahasiswa/i penelitian untuk memberikan informasi yang valid untuk menghindari kesalah pahaman dan penginputan data.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Agar kegiatan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) berjalan maksimal, diharapkan mampu memberikan pelatihan yang lebih untuk meningkatkan kemampuan tenaga ahli yang ada di desa dan keahlian dibidang lainnya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) agar sumber daya yang dibutuhkan memadai.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Dunn, William. 1998. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugroho D, Riant. 2005. *Kebijakan Publik; Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta, PT. Elex Media Kompotindo.
- Sujianto. 2008. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Praktik*. Pekanbaru; Alaf Riau
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung; Alfabeta
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Pt Bumi Aksara: Jakarta
- M, Djunaidi Ghony, Fauzan AlManshur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media: Jogjakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Ayu Amalia, *Pelaksanaan Program Desa Inhil Maju Jaya (DIMJ) Bidang Sarana Infrastruktur di Desa Limau Manis Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2015*. Skripsi Ilmu Administrasi Universitas Riau.
- Desma Elita, *Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Inhil Maju Jaya (DIMJ) Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018*. Skripsi Ilmu Administrasi Negara UIN Suska Riau.
- Gita Agustisningsih, *Implementasi Program Desa Inhil Maju Jaya (DIMJ) di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018*. Skripsi Ilmu Administrasi Universitas Riau.

### Perundang-Undangan :

- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*
- Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 *Tentang Tata Cara Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan [JDIH BPK RI]*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Daerah (PERDA) No 5 Tahun 2015 *Tentang Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ)*

Peraturan Daerah ( PERDA ) *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Indragiri Hilir 2018-2023*

Peraturan Bupati Indragiri Hilir No 6 Tahun 2017 *Tentang Petunjuk Teknis Operasional Program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

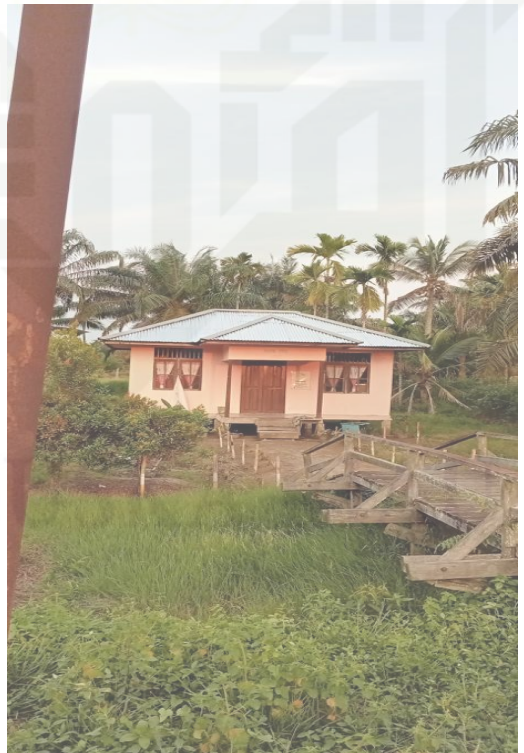
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3138/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/6/2023 Pekanbaru, 06 Juni 2023 M  
Sifat : Biasa 17 Zulqaidah 1444 H  
Lampiran : -  
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada  
Yth. **Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Lina Anggraini  
NIM : 11970524686  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**EVALUASI PROGRAM DESA INHIL MAJU JAYA (DIMJ) DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN DI DESA KARYA TUNAS JAYA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,

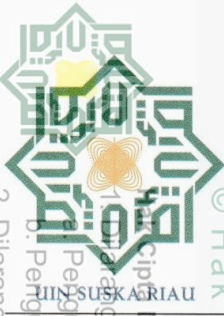
**Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si**  
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3049/Un.04/F.VII/PP.00.9/5/2023 Pekanbaru, 30 Mei 2023 M  
 Sifat : Biasa 10 Zulqaidah 1444 H  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin Riset**

Kepada  
 Yth. Sekretariat DIMJ  
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

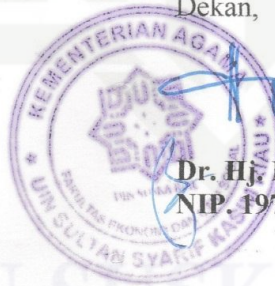
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Lina Anggraini  
 NIM. : 11970524686  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **“Evaluasi Program Desa Inhil Maju Jaya (DIMJ) dalam Menunjang Pembangunan di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir”**. Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

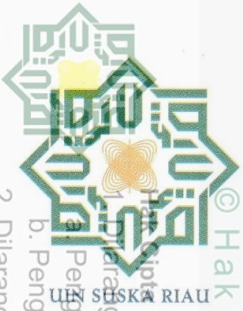


**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau. Diilang-Undang sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-630/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Pra Riset

Pekanbaru, 12 Januari 2023 M  
19 Jumadil Akhir 1444 H

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Lina Angraini  
NIM. : 11970524686  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
**"Evaluasi Program Desa Inhil Maju Jaya (DMIJ) Dalam Menunjang  
Pembangunan di Desa Karya Tunas Jaya Kabupaten Indragiri Hilir"** Untuk  
itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan  
kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
NIP. 19700826 199903 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilihan  
 Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN  
 DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/VII/2023/13

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pekanbaru Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/56993 Tanggal 23 Juni 2023 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **LINA AGGRAINI**  
 NIM : 11970524686  
 Program Studi/Jenjang : Administrasi Negara / S1  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Alamat : Jl. Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling  
 Judul Penelitian : **EVALUASI PROGRAM DESA MAJU INHIL JAYA (DMIJ) DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN DI DESA KARYA TUNAS JAYA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**  
 Lokasi Penelitian : **1. DINAS PEMERINTAHAN MASYARAKAT DESA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**  
**2. DESA KARYA TUNAS JAYA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

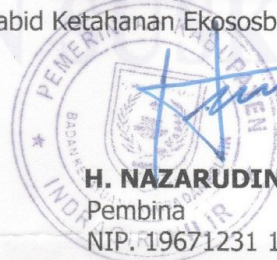
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 04 Juli s/d 04 Oktober 2023.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 04 Juli 2023

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Kabid Ketahanan, Ekososbud, Agama dan Ormas,



**H. NAZARUDIN, SE**

Pembina

NIP. 19671231 199503 1 010

**Tembusan : Disampaikan kepada Yth;**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan harus mencantumkan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 © Hak cipta dilindungi undang-undang  
 UIN Suska Riau  
 Sultan Syaikh Kasim Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**  
**KECAMATAN TEMPULING**  
**DESA KARYA TUNAS JAYA**

Jl. Santi Blok D Karya Tunas Jaya Kec. Tempuling 29261  
 Email: desakaryatunasjaya@gmail.com

Karya Tunas Jaya, 31 Juli 2023

Nomor : 18/Pem-kjt/VII/2023  
 Lampirkan : 1(satu)  
 Perihal : Surat keterangan Telah melakukan Riset

Kepada, Yth.  
 UIN Suska Riau  
 Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Di Tempat

Berdasarkan Surat Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor : 070/BKBP-EKOSUSBUD/VII/2023/159 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi 31 juli 2023, Maka dengan ini Kantor Desa Karya Tunas Jaya Menerangkan bahwa :

Nama lengkap : **LINA ANGGRAINI**  
 Nim : 11970524686  
 Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Jenjang Pendidikan : Administrasi Negara / S1  
 Alamat : Jl. Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling  
 Judul Penelitian : **“EVALUASI PROGRAM DESA MAJU INHIL JAYA (DMIJ) DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN DI DESA KARYA TUNAS JAYA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR” .**

Benar telah melaksanakan kegiatan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan Skripsi di Wilayah Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling.

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karya Tunas Jaya, 31 Juli 2023

Kepala Desa

**ASWIRA FAIZA S/Pt**



Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.